



FILATELI SALAH SATU PENANDA BUDAYA

Perekam Jejak Sejarah dan Wajah Kota Yogyakarta

YOGYA (KR) - Kota Yogyakarta memiliki sejarah panjang yang terekam di berbagai media. Tak hanya dalam tulisan, wajah Yogyakarta pun terekam dalam berbagai visual benda. Salah satunya terekam dalam berbagai koleksi dan studi penelitian tentang prangko atau filateli. Jejak-jejak sejarah kota Yogyakarta banyak terdokumentasikan dan diterbitkan melalui administrasi pos, seperti Prangko, Sampul Hari Pertama, Carik Kenangan hingga Cap Pos.

Ketua Bidang Komunikasi Perkumpulan Pusat Perkumpulan Filatelis Indonesia Uul Jihadan mengatakan filateli sangat dikenal dengan Prangko dan Sampul Hari Pertama sebagai memori kolektif. Bahkan, aktivitas menulis pesan menggunakan kartu pos pun kembali marak di kalangan komunitas filateli saat ini. Seditiknyanya ada 804.000 penggiat kartu pos di seluruh dunia dan sebanyak 8.700-an anggota di selu-

ruh Indonesia tergabung dalam Postcrossing.

"Hal ini menjadi penyemangat kami untuk dapat tetap hadir di tengah para filatelis Indonesia. Filateli telah menjadi sebuah ke-rinduan dan menghadirkan kenangan masa lalu, terutama tentang Yogyakarta. Sebab, sejarah filateli dan Yogyakarta telah saling berkaitan dan tumbuh ber-sama di berbagai era," ujarnya di Yogyakarta, Senin (5/6).

Corporate Secretary PT Pos Indonesia Tata Sugiarta menyem-paikan filateli telah menjadi bagian penting dalam sejarah bangsa, tak terkecuali bagi Yogyakarta. Masyarakat Kota Yogyakarta telah lama mengenal layanan pos. Hadirnya layanan pos di kota ini pun tidak terlepas dari majunya perekonomian Yogyakarta.

"Sejarah filateli tidak akan lep-as dari Kota Yogyakarta, Hari Fi-lateli Indonesia dikobarkan para Filatelis Indonesia dan dihadiri oleh para filatelis tingkat tinggi

dari federasi organisasi filatelis se-Asia Pasifik pada 2006. Kami tetap optimis untuk terus menye-mangatkan kembali filateli kepa-da masyarakat," tuturnya.

Sejak era pemerintahan Hindia Belanda, Uul menambahkan kota ini telah direkam dalam reka bentuk cap pos. Pemerintah Hindia Belanda telah menerbitkan ber-bagai reka bentuk cap pos tentang Yogyakarta sejak abad-19 sampai sekarang. Di antaranya reka ben-tuk tipe Half Rond Franco, Rond Franco, Puntstempel, Grootrond, Klein Rond, Vierkant, Kortebalk, Langebalk, Puntlavingel, halte stempel dalam rentan waktu 1864-1942.

"Sejatinya, ragam benda filateli yang telah dikenal luas ini, meru-pakan salah satu perekam sejar-ah dan penanda budaya. Prang-ko maupun filateli tidak hanya se-bagai alat berkirim surat, tetapi juga sebagai ruang kreatif, penan-da budaya, serta benda diploma-tik," ungkap Kepala Dinas Kebu-

dayaan Kota Yogyakarta Yetti Marlanti.

Wajah Yogyakarta dalam jejak filateli, pertama kali terekam da-lam Prangko seri Moehammadi-jah yang terbit di era Hindia Be-landa pada 1942. Eksotisme kota budaya dan pelajar ini juga terek-am dalam seri perayaan ke 250 tahun Kota Yogyakarta yang di-terbitkan pada 1956.

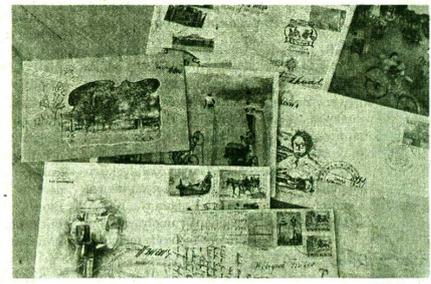
Selain itu, terdapat beberapa seri unggulan seperti Ambarruk-mo Palace Hotel dalam Hotel Pa-riwisata tahun 1965, Kraton Yog-yakarta-20th Organisasi Pariwi-sata Dunia 1995, Kraton Yogya-karta-Aga Khan Award tahun 19-95, Peringatan Serangan Umum 1 Maret 49 tahun 1996, 50 tahun Universitas Gajah Mada tahun 1999, serta pada peringatan 100 tahun Taman Siswa pada 2022.

"Kendati demikian, wajah-wa-jah Kota Yogyakarta dalam Prangko dan filateli telah diabad-ikan di lebih dari 50 seri. Jejak-je-jak masa lalu Kota Yogyakarta

dalam beragam bentuk benda filateli, seperti kartu pos, dari bu-daya hingga keunikannya, tak terlepas dari peran salah satu fo-tografer Kraton Yogyakarta yakni Kassian Chepas," terang Uul.

Sementara, wajah Yogyakarta masa kini juga banyak diabad-ikan dan direkam dalam kartu pos

yang menampilkan karya-karya fotografi yang cukup populer hasil jepretan fotografer Agus Leonardus asal Yogyakarta. Maraknya kegiatan mengirim pesan melalui kartu pos menjadi memo-rabilia yang sangat menarik dan cerita untuk para kerabat pada 1990-an. (Ira-f



Aneka administrasi pos.

KR-Istimewa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005